



PENGARUH *QUICK RATIO* (QR) TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk PERIODE 2009-2017

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Keuangan
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

AMPADENI YUSIMA HARAHAHAP
NIM. 13 230 0226

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018

\



PENGARUH *QUICK RATIO* (QR) TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk PERIODE 2009-2017

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

AMPADENI YUSIMA HARAHAHAP

NIM. 13 230 0226

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST., M.M
NIP.19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, MP

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **AMPADENI YUSIMA HARAHAHAP**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 23 Oktober 2018

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **AMPADENI YUSIMA HARAHAHAP** yang berjudul: "**Pengaruh Quick Ratio Terhadap Return On Investment Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/ Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST., M.M
19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, MP

PERNYATAAN MEMBUAT SKRIPSI SENDIRI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ampadeni Yusima Harahap
NIM : 13 230 0226
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return On Investment* Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Oktober 2018
Yang Membuat Pernyataan,



Ampadeni Yusima Harahap
NIM. 13 230 0226

REPUBLIC OF INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ampadeni Yusima Harahap
NIM : 13 230 0226
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Quick Ratio Terhadap Return On Investment Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 23 Oktober 2018

Yang menyatakan,



AMPADENI YUSIMA HARAHAP
NIM. 13 230 0226



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : AMPADENI YUSIMA HARAHAP
NIM : 13 230 0226
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/ EKONOMI SYARIAH
Judul Skripsi : PENGARUH *QUICK RATIO* (QR) TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.

Ketua

Sekretaris



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525200604 1 004


Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525200604 1 004


Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005


Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001


H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : Sabtu, 10 November 2018
Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/72,25 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,27



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022


PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Quick Ratio (QR)* Terhadap *Return On Investment (ROI)* Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
Nama : AMPADENI YUSIMA HARAHAHAP
NIM : 13 230 0226

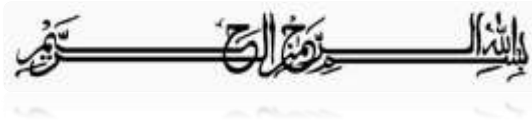
Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 26 Desember 2018
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Wr.Wb

*Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul penelitian **“Pengaruh Quick Ratio terhadap Return On Investment pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad Saw yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.*

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.A Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.*

2. *Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.*
- 3.
4. *Ibu Delima Sari Lubis, SEI., M.A selaku PLt. Ketua Prodi Ekonomi Syariah. Beserta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.*
5. *Bapak Muhammad Isa, ST.,M.M Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, MP Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT dengan balasan yang baik.*
6. *Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Penasehat Akademik peneliti yang selalu memberikan nasehat, dukungan dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.*
7. *Bapak Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.*

8. *Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.*
9. *Teristimewa kepada Ibunda tercinta Nur Syamriani Nasution dan Ayahanda Alm. Ahmad Idris Harahap yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya dan memberikan dukungan moril dan materi demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memanjatkan doa yang tiada hentinya kepada peneliti, serta abang-abang peneliti (Asal Maulana Harahap, S.Kom, Abdul Kholik Fasduanil Harahap, S.H, Alan Rinaldy Harahap, S.H, Ashar Alfaisar Harahap, dan Ahsyar Madi Harahap) yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.*
10. *Yang tersayang sepupu peneliti Sefwina Yahdin Harahap, S.E, dan sahabat peneliti Sri Rahmadani Harahap, S.E yang selalu memberi semangat, motivasi serta membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan kepada teman-teman saya Romaito Hasibuan, Ade Irma Suryani Hasibuan, S.Pd, Bambang Sarpinsyah, Iyan Rizky Siregar, S.E, yang selalu memberi semangat agar penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.*
11. *Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada adinda Yuliani Siregar, Ica Yansari Siregar, Winda Fatma Ningsih, Suci Ramadhani Silalahi, Norma Kasmida Yani Siagian, Siti Aisyah Hasibuan, Riana Hanum Daulay, Deni Winsan, Jupadli Harahap, Marwan Syaputra, Rendy Ahmad Sanjaya,*

Muhammad Faisal, dan Ananda Putra IA Siregar yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada peneliti.

12. *Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2013, khususnya Ekonomi Syariah 6 Akuntansi 3 yang selalu membantu selama di bangku perkuliahan.*
13. *Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.*

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

*Padangsidempuan, Oktober 2018
Peneliti*

**AMPADENI YUSIMA HARAHAP
NIM. 13 230 0226**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	es dan ye

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathah danya	ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu di transliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

NAMA : AMPADENI YUSIMA HARAHAAP
NIM : 13 230 0226
JUDUL : Pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Berdasarkan data *Return On Investment* (ROI) pada PT Ace tahun 2009 sampai 2017 ada yang mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak sesuai dengan peningkatan dan penurunan pada *Quick Ratio* (QR). Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Ace. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT Ace.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan yaitu analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Teori-teori yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Investment* (ROI).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder dengan bentuk laporan keuangan dari PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2009 sampai 2017 sebanyak 35 sampel. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji koefisien determinasi (*R Square*), dan uji t.

Hasil penelitian secara parsial (uji t) *Quick Ratio* (QR) memiliki pengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) yang dibuktikan dengan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $(-2,571 < -2,034)$ dan nilai signifikansi $(0,015 < 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai *R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,167 atau 16,7 persen yang berarti bahwa kontribusi pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Investment* (ROI) sebesar 16,7 persen dan sisanya sebesar 83,3 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Investment* (ROI).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/ SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	vi
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Defenisi Operasional Variabel	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	11
1. Laporan Keuangan.	11
a. Pengertian Laporan Keuangan	11
b. Tujuan Laporan Keuangan	12
2. Rasio Keuangan.....	13
3. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	14
a. Rasio Likuiditas.....	15
1) <i>Quick Ratio</i> (QR)	16
2) Hutang dalam Islam	17
b. Rasio Profitabilitas	19

1) <i>Return On Investment</i> (ROI).....	20
2) Kegunaan dan Kelemahan <i>Return On Investment</i> (ROI)	22
3) <i>Return On Investment</i> Menurut Pandangan Islam	23
B. PenelitianTerdahulu	24
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi Penelitian	29
2. Sampel Penelitian.....	30
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Analisa Data.....	32
1. Analisis Deskriptif.....	33
2. Uji Normalitas	34
3. Uji Linieritas	35
4. Uji Regresi Linier Sederhana	35
5. Uji Hipotesis.....	36
a. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	36
b. Uji Parsial (Uji <i>t</i>)	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
1. Sejarah PT Ace Hardware Indonesia Tbk	38
2. Visi dan Misi PT Ace Hardware Indonesia Tbk	40
3. Tata Kelola Perusahaan	40
4. Struktur Organisasi.....	42
5. Tugas dan Tanggungjawab Pihak Perusahaan	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
1. <i>Quick Ratio</i> (QR)	49
2. <i>Return On Investment</i> (ROI)	51
C. Hasil Analisis Data	53
1. Analisis Deskriptif.....	54
2. Uji Normalitas	54
3. Uji Linieritas	55
4. Uji Regresi Linier Sederhana	56

5. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	57
6. Uji Parsial (Uji t)	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel I.1 <i>Quick Ratio</i> dan <i>Return On Investment</i> PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.....	6
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel III.1 Sampel	30
Tabel IV.1 Hasil Uji Deskriptif.....	54
Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel IV.3 Hasil Uji Linieritas.....	56
Tabel IV.4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	56
Tabel IV.5 Hasil Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	57
Tabel IV.6 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	58

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Ace Hardware Indonesia Tbk	42
Gambar 4.2 Grafik <i>Quick Ratio</i> PT Ace Hardware Indonesia Tbk	50
Gambar 4.3 Grafik <i>Return On Investment</i> PT Ace Hardware Indonesia Tbk	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang maju pasti memiliki manajemen keuangan yang efektif dan efisien. Manajemen keuangan yang efektif dan efisien adalah manajemen yang jika dalam realisasinya dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan fungsi-fungsi manajemen keuangan berhasil menggerakkan operasi dalam perusahaan dengan baik serta masalah yang minimal.

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan dimana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Salah satu pertimbangan dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan keuangan yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Fungsi dari laporan keuangan dalam perusahaan yaitu sebagai alat untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan tujuan dari laporan keuangan untuk menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan tersebut dalam bentuk informasi yang sehingga dapat mengambil keputusan, maka laporan tersebut harus dipublikasikan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini akan dilanjutkan dengan analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan dalam bentuk rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.¹ Salah satu indikator mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan ROI (*Return On Investment*).

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen.² Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil rasio, maka kurang efisien permodalan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, semakin besar rasio, maka permodalan perusahaan itu efisien. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya ROI adalah 1). *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi), melihat seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali *operating assets* berputar dalam suatu periode tertentu. 2). *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan

¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 122.

² Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Kedua* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm. 139.

operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.³

Besarnya ROI dipengaruhi oleh perubahan *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau kedua-duanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar ROI. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar *profit margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan dan administrasi. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar *assets turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.⁴

Rasio terbagi empat yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio yang termasuk ke dalam rasio likuiditas adalah *Quick Ratio*. *Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva cepatnya.⁵ Rasio ini diukur dari total aktiva lancar, kemudian dikurangi dengan nilai sediaan. Aktiva lancar yang dimaksud termasuk kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan biaya dibayar di muka.⁶

Menurut Kasmir jika rata-rata perusahaan untuk *quick ratio* adalah 1,5 kali dalam membayar kewajiban lancarnya selama triwulan maka keadaan

³ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 89.

⁴ *Ibid*, hlm. 89

⁵ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid II* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 525.

⁶ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Aplikasi dan Teori Edisi Keempat* (BPFE-Yogyakarta, 2001), hlm. 116-117.

perusahaan lebih baik. Demikian pula sebaliknya, apabila rata-rata perusahaan dibawah 1,5 kali dalam membayar kewajiban lancarnya maka keadaan perusahaan lebih buruk. Hal ini menyebabkan perusahaan harus menjual sediaan untuk melunasi pembayaran utang lancar. Padahal menjual sediaan untuk harga yang normal relatif sulit, kecuali perusahaan menjual di bawah harga pasar, yang tentunya membuat perusahaan menambah kerugian.

Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa hubungan antara *Quick Ratio* dengan *Return On Investment* adalah apabila *Quick Ratio* perusahaan meningkat maka *Return On Investment* perusahaan akan meningkat. Demikian pula sebaliknya apabila *Quick Ratio* perusahaan menurun maka *Return On Investment* perusahaan juga akan menurun. Hal ini terjadi jika perusahaan menjual sediaan untuk melunasi utang lancar maka pengembalian investasi perusahaan akan menurun.

PT. Ace Hardware Indonesia hadir di Indonesia pada tahun 1995, awalnya terdaftar di Departemen perdagangan dengan nama PT. Ace Indoritel Perkakas. Namun pada tahun 2001 berganti nama menjadi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen atau distributor. Kegiatan usaha perusahaan adalah penjualan eceran atau ritel barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga, gaya hidup, dan mainan anak-anak.

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga di Jakarta Islamic Index yang memiliki jumlah saham tercatat sebesar Rp 1,715 milyar. Dan kategori penjualan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk di bidang kebutuhan rumah tangga, gaya hidup, dan mainan anak-anak dari tahun 2009-2017 mengalami peningkatan. Akan tetapi, berdasarkan data laporan keuangan tahun 2009-2017 *Return On Investment* perusahaan tersebut mengalami naik turun, begitu juga *Quick Ratio* mengalami naik turun. Dalam hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada. Akan tetapi, tidak selamanya ROI meningkat apabila QR juga meningkat. Karena ada faktor lainnya yang menyebabkan ROI itu meningkat.

Laba yang diperoleh PT. Ace Hardware Indonesia Tbk menggambarkan kondisi perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu. Dalam konsep analisis profitabilitas perusahaan, analisis ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Dimensi-dimensi konsep profitabilitas dapat menjelaskan kinerja manajemen perusahaan.

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investment* diartikan juga sebagai laba, laba diperoleh dari hasil penjualan perusahaan.

Adapun hasil *Return On Investment* (ROI) dan *Quick Ratio* (QR) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Kondisi *Return On Investment (ROI)* dan *Quick Ratio (QR)*
PT. Ace Hardware Indonesia Tbk 2009-20017

Tahun	<i>Quick Ratio (QR)</i> (Kali)	<i>Return On Investment (ROI)</i> (%)
2009	9,29	15,91
2010	6,59	14,92
2011	3,34	19,25
2012	2,87	22,37
2013	1,44	20,29
2014	2,05	18,62
2015	2,46	17,89
2016	3,17	18,92
2017	2,58	12,81

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *quick ratio* dan *return on investment* mengalami naik turun. Dimana tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 *quick ratio* mengalami penurunan sebesar 56,44 persen menjadi 2,87 kali, tetapi *return on investment* justru mengalami kenaikan sebesar 49,93 persen menjadi 22,37 persen. Begitu juga tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 *quick ratio* mengalami kenaikan sebesar 70,83 persen menjadi 3,17 kali, tetapi *return on investment* mengalami penurunan sebesar 11,82 persen menjadi 17,89 persen.

Dapat disimpulkan bahwa apabila *Quick Ratio* meningkat maka *Return On Investment* juga meningkat. Akan tetapi dari data diatas ternyata berlawanan dengan teori. Dimana *Quick Ratio* mengalami penurunan justru *Return On Investment* mengalami kenaikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Investment* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah:

1. Terjadinya naik turun *Return On Investment* dan *Quick Ratio* yang diperoleh oleh PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017.
2. Adanya fakta yang tidak sesuai dengan teori yaitu *Quick Ratio* meningkat maka *Return On Investment* juga akan meningkat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, untuk mempermudah penelitian dalam pembahasan, peneliti memfokuskan pembahasan masalah sesuai dengan penelitian. Oleh karena itu, peneliti hanya membatasi untuk mengetahui Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Investment* perusahaan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah terdapat pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Investment* pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017 ?

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel ditentukan dalam penelitian ini untuk memberikan penjelasan masing-masing variabel serta alat ukur yang digunakan untuk mempermudah penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, dimana variabel dependen yaitu *Return On Investment*. Sedangkan variabel independen yaitu *Quick Ratio* serta didukung oleh indikator-indikator dari variabel tersebut, yaitu:

Tabel 1.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1.	<i>Quick Ratio</i> (x_1)	<i>Quick Ratio</i> merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan.	- Aktiva Lancar - Persediaan - Hutang Lancar	Rasio
2.	<i>Return On Investment</i> (Y)	<i>Return On Investment</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	- Laba Bersih - Total Aktiva	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Investment* (ROI) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman peneliti dan pastinya berguna untuk masa yang akan datang.

2. Bagi Dunia Akademik

Untuk memperkaya khazanah keilmuan tentang Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Investment*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub (BAB) dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

Bab II Landasan Teori berisi tentang Laporan Keuangan, rasio keuangan, bentuk-bentuk rasio keuangan yang terdiri dari rasio Likuiditas yaitu *Quick*

Ratio, rasio profitabilitas yaitu *Return On Investment*, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir dan Hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari Gambaran Umum Perusahaan, Deskriptif Data Penelitian, Hasil Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V merupakan penutup yang membuat kesimpulan dan saran-saran. Hal ini penelitian merupakan langkah akhir dari penelitian yang membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dari peristiwa yang bersifat *financial* dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan.¹

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Di samping itu laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.²

Oleh karena itu, catatan laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Karena fungsi utama sebagai pencatatan inilah

¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 4.

² Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting Edisi Kedelapan* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012), hlm. 17

banyak ekonomi muslim yang merujuk Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 sebagai landasan utama akuntansi syariah.³

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَاكْتُبُوهُ ...



“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya”.⁴

Dari ayat di atas menjelaskan apabila bertransaksi tidak secara tunai dan berniat untuk membayar dalam jangka waktu yang ditentukan hendaklah menuliskannya atau mencatatnya agar tidak menjadi kesalahpahaman dimasa mendatang. Artinya, Islam mengajarkan manusia untuk melakukan pencatatan terhadap transaksi yang dilakukan sehingga tercermin keadilan dan kedua pihak tidak merugi.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Di samping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian,

³ Dwi Suwiknyo, (*Kompilasi Tafsir*) *Ayat-ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam Cetakan I* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 1-2.

⁴ Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka* (Banten: Kalim), hlm. 49.

laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini.

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian laporan Keuangan Syariah tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁵ Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu

2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.⁶ Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Analisis rasio menunjukkan hubungan diantara pos-pos yang terpilih dari data laporan keuangan. Hubungan ini dinyatakan dalam persentase, tingkat, maupun proporsi tunggal. Agar memberikan hasil optimal, penafsiran rasio-rasio haruslah meliputi pengkajian data yang mendasarinya.

⁵ Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 74.

⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Tri Admojo-CAPS, 2015), hlm. 161.

Tujuan pokok rasio-rasio ini adalah untuk menyoroti bidang-bidang yang memerlukan investigasi lebih dalam.⁷

3. Jenis-jenis Rasio keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.⁸

Menurut James C. Van Horne, jenis rasio dibagi menjadi sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
 - 1) Rasio lancar (*Current Ratio*)
 - 2) Rasio sangat cepat (*Quick Ratio atau Acid Test Ratio*)
- b. Rasio Pengungkit (*Leverage Ratio*)
 - 1) Total utang terhadap ekuitas
 - 2) Total utang terhadap aktiva
- c. Rasio Pencakupan (*Coverage Ratio*)
 - 1) Bunga Penutup
- d. Ratio Aktivitas
 - 1) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)
 - 2) Rata-rata Penagihan Piutang (*Average Colloection Period*)
 - 3) Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)
 - 4) Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turn Over*)
- e. Ratio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
 - 1) Margin Laba Bersih
 - 2) Pengembalian Investasi
 - 3) Pengambilan Ekuitas

Pada umumnya analisis terhadap rasio merupakan langkah awal dalam analisis keuangan guna menilai prestasi dan kondisi keuangan perusahaan. Ukuran yang digunakan adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara dua data keuangan. Adapun rasio yang sesuai dengan penelitian ini adalah:

⁷ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* Jilid II (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 522.

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 106.

a. Rasio Likuiditas

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya, apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

James O. Gill juga berpendapat rasio likuiditas mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat dikonversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo.

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Rasio likuiditas adalah rasio yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi.⁹ Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik.

⁹ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: Penerbit GPFE, 2008), hlm. 25.

Perusahaan yang kekuatan membayarnya besar sehingga mampu memenuhi segala kewajiban jangka pendeknya dikatakan bahwa perusahaan itu *likuid*. Sedangkan perusahaan yang tidak mampu memenuhi segala kewajiban jangka pendeknya dikatakan bahwa perusahaan itu *illikuid*. Pengetahuan tentang kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dapat diketahui secara sempurna. Salah satunya dengan cara mengetahui tingkat *quick ratio* yang diperoleh perusahaan bersangkutan.

1) *Quick Ratio*

Quick ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancarnya. Yang termasuk dalam aktiva lancar adalah aktiva lancar yang dapat dengan cepat diubah dalam bentuk kas, termasuk di dalamnya akun kas, surat-surat berharga, piutang dagang, beban dibayar dimuka, dan pendapatan yang masih harus dibayar.

Persediaan barang dagang tidak dihitung meskipun termasuk dalam aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena nilai sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Oleh karena itu, banyak kreditor yang lebih menyukai rasio cepat ketimbang rasio lancar sebagai ukuran solvensi jangka pendek perusahaan.

Adapun indikator-indikator dalam *quick ratio* adalah:

(a) Aktiva Lancar

Aktiva Lancar merupakan kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat ditukarkan menjadi uang dalam jangka waktu satu tahun atau dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan.¹⁰

(b) Persediaan

Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau digunakan dalam kegiatan perusahaan.

(c) Kewajiban lancar

Kewajiban lancar adalah kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo dalam satu tahun atau dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan.

Adapun rumus untuk mencari *Quick Ratio* (Rasio Cepat) dapat digunakan sebagai berikut:¹¹

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

2) Hutang dalam Islam

Hutang piutang adalah perkara yang tidak bisa dipisahkan dalam interaksi kehidupan manusia. Ketidak merataan dalam hal materi adalah salah satu penyebab munculnya perkara ini. Islam sebagai agama yang mengatur segala urusan dalam kehidupan manusia juga mengatur mengenai perkara hutang piutang.

¹⁰ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Revisi* (Jakarta: Salamba Empat, 2004), hlm. 228.

¹¹ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 137.

Hutang piutang adalah suatu transaksi dimana seseorang meminjam harta benda kepada orang lain dengan janji akan dikembalikan pada waktu yang telah ditentukan dan jumlah yang sama. Syari'at islam membolehkan adanya hutang-piutang, bahkan memberikan hutang atau pinjaman sangat dianjurkan terutama kepada mereka yang sedang membutuhkan sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 245:¹²

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ
أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ
تُرْجَعُونَ

“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”.

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa kita boleh memberi pinjaman kepada yang membutuhkan. Dan bagi orang yang meminjamkan hartanya di jalan Allah akan dilipat gandakan oleh Allah pembayaran kepada si pemberi pinjaman. Karena hanya Allah lah yang menyempitkan dan melapangkan rezeki bagi hamba-Nya.

Dari pembahasan di atas, kita telah mengetahui dan memahami bahwa hukum berhutang atau meminta pinjaman adalah diperbolehkan,

¹² Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 40.

dan bukanlah sesuatu yang dicela atau dibenci. Namun apabila si peminjam mengalami keterlambatan dalam pembayaran hutang karena kondisi tertentu maka pihak pemberi hutang berhak mengetahuinya. Dengan begitu tidak akan timbul perasaan-perasaan tidak enak seperti permusuhan atau perpecahan antara kedua pihak.

b. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dalam persentase. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan.¹³

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.¹⁴

¹³ J. Fred Weston, *Manajemen Keuangan Jilid 2* (Jakarta: Binarupa Aksara, 1997), hlm. 225.

¹⁴ Irham Fahmi, *Analisis Investasi dalam Perspektif Ekonomi dan Politik* (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 68.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna. Salah satunya dengan cara mengetahui tingkat pengembalian investasi (*Return On Investment*) yang diperoleh perusahaan yang bersangkutan.

1) *Return On Investment*

Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan.¹⁵

Return On Investment juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.¹⁶

Return On Investment adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan

¹⁵ Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 63.

¹⁶ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 202.

perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.¹⁷ Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tertentu.

Adapun indikator-indikator dari *Return On Investment* adalah:

(a) Laba bersih

Laba bersih adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.

(b) Total aktiva

Total aktiva adalah penjumlahan dari aktiva lancar dan aktiva tetap yang merupakan harta perusahaan secara keseluruhan.

Adapun rumus untuk mencari *Return On Investment* dapat digunakan sebagai berikut:¹⁸

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

¹⁷ Munawir, *Op.Cit.*, hlm, 89.

¹⁸ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 202.

2) Kegunaan dan Kelemahan *Return On Investment*

Return On Investment memiliki kegunaan dan kelemahan.¹⁹

Dimana kegunaan dari *Return On Investment* itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a) Dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi, dan efisiensi bagian penjualan.
- b) Dapat membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan tersebut dengan perusahaan lain sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan antara perusahaan tersebut dengan perusahaan lainnya.
- c) Dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan divisi.
- d) Dapat mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- e) Dapat digunakan untuk keperluan kontrol dan juga perencanaan sebagai dasar untuk pengambil keputusan.

Sedangkan kelemahan dari *Return On Investment* itu adalah sebagai berikut:

- a) Kesukarannya dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis karena perbedaan praktik akuntansi yang digunakan.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 91-93.

- b) Adanya fluktuasi nilai dari uang (daya belinya). Suatu mesin atau perlengkapan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi atau tidak inflasi berbeda.
- c) Dengan menggunakan ROI saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.

3) *Return On Investment Menurut Pandangan Islam*

Islam mengajarkan ummatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat yang dapat menjamin kesejahteraan lahir dan batin. Salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan itu adalah dengan melakukan kegiatan investasi.

Investasi adalah kegiatan menanam modal dengan harapan akan mendapatkan suatu keuntungan. Seseorang yang ingin melakukan investai hendaknya memperhatikan norma dan moral yang mana yang diperbolehkan dan yang mana tidak diperbolehkan dalam islam.

Islam sebagai suatu agama yang melihat usaha investasi sebagai perwujudan akan keberadaan manusia sebagai penguasa di muka bumi serta implementasi makna ibadah kepada Sang Pencipta, sangat mencela adanya sumberdaya yang tidak dimanfaatkan dengan baik.²⁰

²⁰ Mardhiyah Hayati, "*Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*" <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>, diakses 27 Februari 2018 pukul 09.55 WIB.

Al-Qur'an secara tegas telah melarang manusia untuk melakukan segala macam penimbunan harta sebagaimana firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 34:²¹

وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

“Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkanya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih”.

Investasi dalam islam hanya dapat dilakukan pada instrumen yang sesuai dengan syariah Islam dan tidak mengandung riba. Investasi juga hanya dapat dilakukan pada efek-efek yang diterbitkan pihak yang jenis kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah Islam.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian tersebut digunakan sebagai pembanding dalam menganalisis variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²¹ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 193.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Arbaiyah 2017 (Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang)	Pengaruh Modal Kerja, <i>Current Ratio</i> , <i>Quick Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2010-2014).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Kerja dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> tetapi <i>Quick Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .
2	Fidayah Elnisyah 2014 (Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Quick Ratio</i> (QR), <i>Debt Ratio</i> (DR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Inventory Turnover</i> (ITO) terhadap <i>Return On Investment</i> (ROI) pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2010-2012).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CR, DR, DER dan ITO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROI sedang QR berpengaruh signifikan terhadap ROI.
3	Mei Candra Mahardika 2015 (Skripsi, Jurusan Keuangan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (2012-2014).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa DAR, DER, LTDER, CASH dan QR berpengaruh signifikan terhadap ROI dan ROE, sedangkan CR tidak berpengaruh terhadap ROI dan ROE.

4	Menhard 2017 (Skripsi, Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahaputra Riau)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i> terhadap <i>Return On Investment</i> pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> berpengaruh dan signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> , sedang <i>Quick Ratio</i> tidak berpengaruh maupun signifikan terhadap <i>Return On Investment</i> .
5	Indra Saputra 2016 (Skripsi, Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nasional Banjarmasin)	Pengaruh <i>Quick Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> terhadap <i>Return On Investment</i> pada perusahaan Garmen dan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2009-2012).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel QR, CR, dan ITO berpengaruh secara signifikan terhadap ROI.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti *quick ratio* sedangkan perbedaannya adalah sebagai berikut:

1. Arbaiyah menggunakan 3 variabel independen yaitu: modal kerja, QR, dan CR dan untuk variabel dependennya adalah ROA. Adapun lokasi penelitiannya adalah pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Fidayah elnisyah menggunakan 5 variabel independen yaitu: CR, QR, DR, DER, dan ITO dan untuk variabel dependennya adalah ROI. Adapun lokasi

penelitiannya adalah pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Mei Candra Mahardika menggunakan 5 variabel independen yaitu: DAR, DER, LTDER, CASH, dan QR dan untuk variabel dependennya yaitu ROI dan ROE. Adapun lokasi penelitiannya adalah pada perusahaan Properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
4. Menhard menggunakan 2 variabel independen yaitu: CR dan QR, dan untuk variabel dependennya yaitu ROI. Adapun lokasi penelitiannya adalah pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Indra Saputra menggunakan 3 variabel independen yaitu: QR, CR, dan ITO dan untuk variabel dependennya adalah ROI. Adapun lokasi penelitiannya adalah pada perusahaan Garmen dan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Kerangka Pikir

Setiap perusahaan tentunya bertujuan memperoleh laba atau keuntungan. Dengan memperoleh laba seperti yang ditargetkan, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan mencari keuntungan. Rasio yang digunakan dari rasio profitabilitas adalah *return on investment*. *Return on Investment* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dengan nilai aktiva.

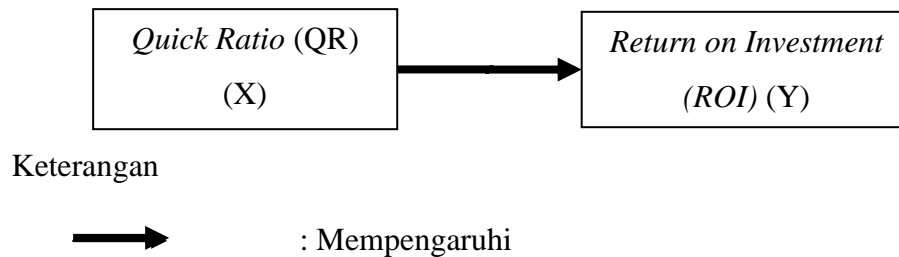
Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Rasio yang digunakan dari rasio likuiditas adalah *quick ratio*. *Quick ratio* merupakan sejauh mana aktiva lancar perusahaan membayar utang jangka pendeknya tanpa memperhitungkan persediaan.

Tingginya *Quick Ratio* akan menyebabkan kenaikan keuntungan bagi Perusahaan. Artinya jika *Quick Ratio* mengalami kenaikan maka *Return On Investment* juga mengalami kenaikan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka skema kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Skema 1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui fakta-fakta. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Investment*.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Investment*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Pebruari 2017 sampai dengan Oktober 2018. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Ace Hardware Tbk melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diukur dengan skala numerik (angka).¹ Penelitian ini dilakukan berdasarkan data *time series* yaitu suatu data yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data *time series* adalah data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk pada tahun 2009-2017 yang dipublikasikan BEI.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah data keseluruhan dari total aktiva lancar, persediaan, total hutang

¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 145.

lancar, total aktiva, dan laba bersih pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk, sebuah perusahaan bergerak di bidang perdagangan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dibawah naungan ISSI (*Indeks Saham Syariah Indonesia*) yang merupakan perusahaan terbuka (*go public*).

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Dari populasi yang ditentukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil sampel penelitian ini dari PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017 dalam pertriwulan selama 9 tahun terakhir namun tahun 2017 hanya dapat tiga triwulan, artinya sampel dalam penelitian ini dari bulan januari tahun 2009 sampai Desember tahun 2016, serta dari bulan Januari tahun 2017 sampai dengan September 2017 yaitu berjumlah 35 sampel.

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat diketahui dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel
1.	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk masih aktif dan tidak dilikuidasi atau pun akuisisi dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta <i>Jakarta Islamic Index</i> .

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 55.

2.	Tersedianya laporan keuangan triwulan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk berdasarkan neraca, dan laporan laba rugi periode 2009-triwulan 3 2017
3.	Laporan keuangan yang telah disajikan pada periode 2009-2017 memiliki fenomena sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitiannya.³ Data yang dikumpulkan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017 diperoleh dari *www.idx.co.id*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian analisis regresi sederhana yang terdiri dari satu variabel independen yaitu *quick ratio* dan satu variabel dependen yaitu *return on investment*. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu:

1. Kepustakaan

Kepustakaan (atau sering disebut juga studi literatur - *literature review*) merupakan sebuah proses mencari berbagai literature, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kepustakaan dapat diibaratkan sebuah kunci yang akan membuka semua hal

³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 144.

yang dapat membantu memecahkan masalah penelitian. Artinya, kepustakaan juga dapat dimanfaatkan sebagai jalan untuk memberikan argumentasi, dugaan sementara atau prediksi mengenai hasil penelitian yang dilakukan.⁴

Ada berbagai jenis sumber pustaka (literatur) yang dapat dimanfaatkan. Pada dasarnya, semua sumber tertulis dapat dimanfaatkan sebagai sumber pustaka, baik buku teks, surat kabar, majalah, brosur, tabloid, dan sebagainya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi melalui penelusuran data sekunder, data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data-data yang diperlukan, yakni laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dalam beberapa periode, yang tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai subjek permasalahan.⁵ Analisis data pada dasarnya dapat diartikan sebagai berikut, membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya. Adapun tujuan dari analisis data merupakan, untuk

¹⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 46.

¹⁹ Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 38.

memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.⁶

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi. Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan dalam peramalan variabel dependen berdasarkan variabel independennya. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, dengan menggunakan 1 variabel independen dan 1 variabel dependen.

Adapun tahapan-tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Analisis Deskriptif

Salah satu bentuk analisis adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola. Pengaturan, pengurutan, atau manipulasi data bisa memberikan informasi deskriptif yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam defenisi masalah.

Semua bentuk analisis tersebut mencoba untuk menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna.

⁶ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 29-30.

Analisis deskriptif (*descriptive*) digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti *min*, *max*, *mean*, *sum*, standar deviasi, *variance*, *range*, dan lain-lain dan untuk mengukur distribusi data dengan skewness dan kurtosis.

Analisis deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data sehingga mudah dipahami. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan dan memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata lain statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif (jika ada) hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada.⁷

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi, nilai residual dari regresi mempunyai distribusi yang normal.⁸ Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan didasarkan pada uji *kolmogrov smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan *kolmogrov smirnov* signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.⁹

⁷ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), hlm. 30.

⁸ Singih Santoso, *Menguasai Statistik Parametrik* (Jakarta: PT. Gramedia, 2015), hlm. 190.

⁹ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel: Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.323.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi person atau regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*deviation for linearity*) lebih dari 0,05.¹⁰

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Muhammad Firdaus “analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen”.¹¹ Persamaan regresi adalah: $Y = a + bX + e$

Keterangan:

$Y =$ *Return On Investment*

$a =$ Konstanta

$b =$ Koefisien Regresi

$X =$ *Quick Ratio*

$e =$ Tingkat error

Sebelum melakukan uji analisis regresi sederhana, data yang akan diuji harus berdistribusi normal.

¹⁰ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 79.

¹¹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 71.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Adapun yang termasuk ke dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai *R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai *R Square* berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹² Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai R semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai R semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 5% dengan derajat kebebasan atau $df = (n-k)$.¹³

¹² Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 246.

¹³ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 145

Kriteria pengujian:

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

Jika $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

Atau

Jika $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima.

Jika $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

PT Ace Hardware Indonesia Tbk didirikan awalnya bernama PT Kawan Lama pada tanggal 3 Februari 1995 oleh Kuncoro Wibowo. Pada tanggal 28 Oktober 1997, nama perusahaan berubah menjadi PT. Ace Indoritel Perkakas, dan kemudian pada tanggal 28 Agustus 2001 nama perusahaan selanjutnya berubah menjadi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Kantor Ace Hardware terletak di Gedung Kawan Lama Lt.5, Jl. Puri Kencana No.1, Meruya-Kembangan, Jakarta 11610-Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen atau distributor. Kegiatan usaha perusahaan adalah penjualan eceran (*ritel*) barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga, *lifestyle*, dan mainan anak-anak.

Perusahaan telah mengembangkan jaringan gerai modern yang kuat dengan penyediaan produk berkualitas prima. Hingga akhir 2017, gerai Ace Hardware telah berkembang menjadi 144 gerai di kota-kota utama di seluruh Indonesia, dan 26 gerai *toys kingdom* yang tersebar di berbagai kota besar di Sumatera, Jawa, Bali, dan Sulawesi, dimana sebagian besar gerainya berdekatan dengan gerai Ace sehingga menjadi sebuah kombinasi terpadu sebagai tujuan belanja keluarga.

Indonesia memiliki populasi yang besar dengan daya beli yang terus meningkat tinggi. Salah satu karakteristik perekonomian Indonesia adalah konsumsi rumah tangga merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi, mencakup sekitar 55% dari total produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Hal penting lainnya untuk Ace Hardware adalah pertumbuhan ini juga memberikan dorongan pada sektor properti dan *real estate* yang sedang meningkat pesat, dan karenanya pembeli membutuhkan lebih banyak peralatan rumah tangga.

Strategi utama perusahaan ini untuk ekspansi bisnis adalah membuka toko-toko baru di Indonesia. Lewat www.ruparupa.com (anak perusahaan dari Kawan Lama Sejahtera) Ace Hardware menyediakan fasilitas online shopping untuk para konsumen. Rupa-rupa memungkinkan pelanggan untuk memesan produk secara online dan mengambilnya di toko Ace Hardware terdekat.

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Ace Hardware memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ACES kepada masyarakat sebanyak 515.000.000 dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dengan harga penawaran Rp 820,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 6 November 2007.

2. Visi dan Misi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

a. Visi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Visi perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk adalah menjadi pusat *ritel* perlengkapan rumah tangga, gaya hidup, dan mainan yang terdepan di Indonesia.

PT. Ace Hardware Indonesia Tbk memiliki *quality policy* menuju visi sebagai berikut:

- 1) Ragam pilihan produk yang berkualitas dan lengkap
- 2) Eksistensi pelayanan profesional
- 3) Tingkat harga yang kompetitif
- 4) Agenda perbaikan yang berkesinambungan
- 5) Individu yang profesional dan kompeten
- 6) Lingkungan belanja yang nyaman

b. Misi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Misi perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk adalah bertujuan memberikan pilihan lengkap untuk produk berkualitas tinggi dengan harga kompetitif, ditunjang pelayanan pelanggan oleh tim profesional.

3. Tata Kelola Perusahaan

PT Ace Hardware Indonesia Tbk telah mengadopsi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan pelaksanaan yang konsisten. GCG sebagai pedoman standar dalam pengelolaan usaha berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Transparansi

Prinsip transparansi telah diterapkan dalam pengambilan keputusan, penyampaian informasi yang relevan dan material tentang Perseroan bagi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

b. Independensi

Ace Hardware Indonesia dikelola secara profesional tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun dan atau oleh konflik kepentingan apapun yang tidak sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip GCG.

c. Akuntabilitas

Perseroan memiliki kemampuan untuk mengelola operasi secara efektif karena kejelasan fungsi, kedudukan dan tanggung jawab para eksekutif perseroan, berdasarkan tujuan strategis perseroan, pengawasan efektif Dewan Komisaris dan akuntabilitas terhadap perseroan dan para pemegang saham.

d. Tanggung jawab

Dalam menjalankan perseroan, manajemen Ace Hardware Indonesia sepenuhnya bertanggung jawab terhadap semua keputusan eksekutif maupun manajemen, dan bertanggung jawab untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip-prinsip operasional perseroan yang baik.

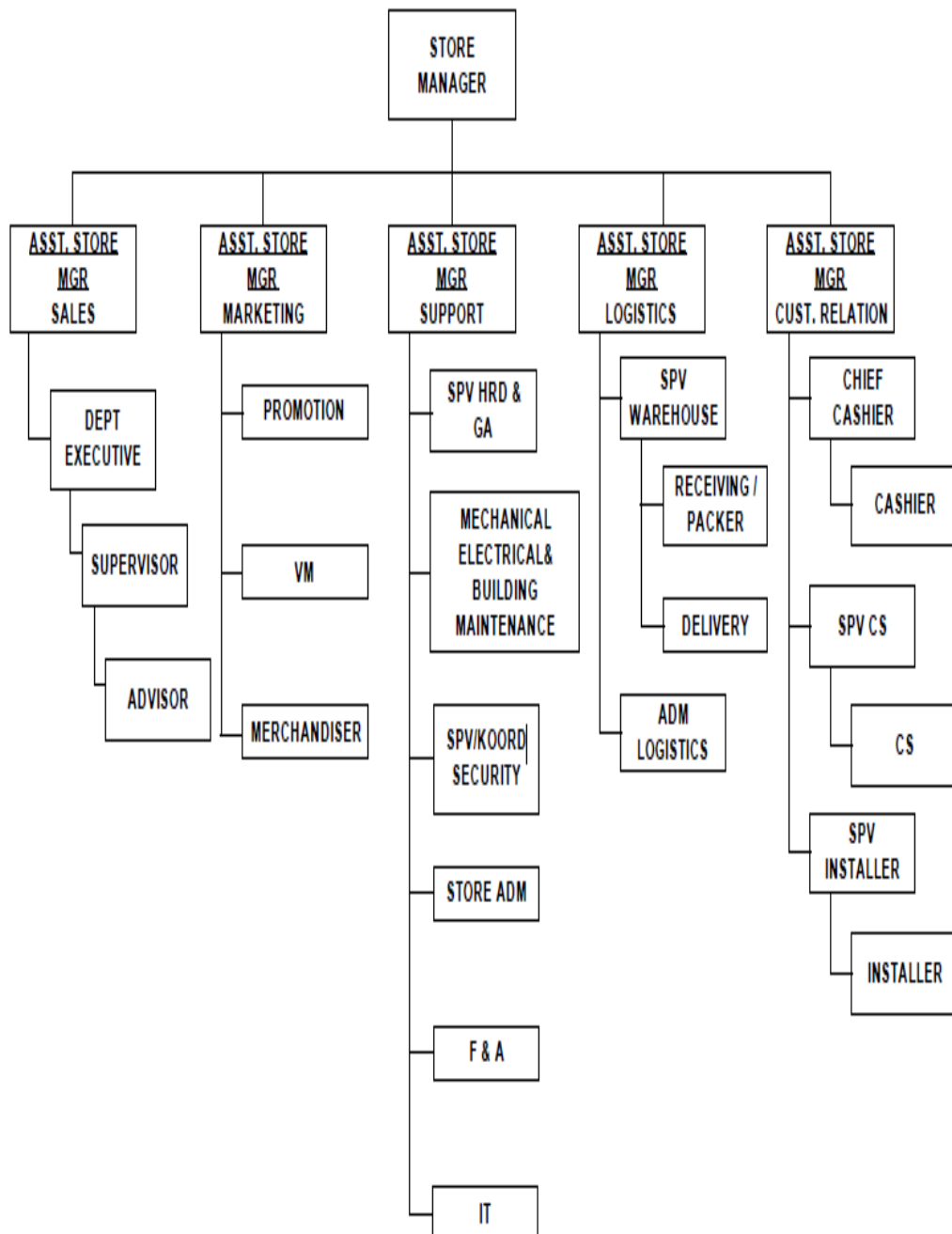
e. Kewajaran

Kebijakan perseroan telah sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan menurut hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul dari kesepakatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Struktur Organisasi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk

Adapun struktur organisasi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT Ace Hardware Indonesia Tbk



a. Tugas dan Tanggung Jawab Struktur Organisasi Perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

1) *Store Manager*

Store Manager adalah orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan semua program kerja perusahaan toko dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada untuk pencapaian target yang telah ditetapkan dengan memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a) Mengkordinir dan menjalankan semua kegiatan operasional perusahaan.
- b) Mengkordinir semua aktivitas perusahaan di dalam memberikan pelayanan kepada semua pelanggan yang diarahkan untuk pemenuhan kepuasan pelanggan dan meningkatkan jumlah pelanggan.
- c) Mengkordinir dan mengelola bawahan.
- d) Berkordinasi dengan lingkungan pejabat setempat.

2) *Asisten Store Manager Sales*

- a) Bertanggung jawab atas operasional suatu departemen sales dalam suatu perusahaan.
- b) Mensupervisi tim *sales executive*.
- c) Merencanakan, melaksanakan, dan bertanggung jawab atas promosi yang berlangsung.
- d) Membuat laporan penjualan, persediaan, pendapatan target penjualan.
- e) Merencanakan strategi pencapaian target.

3) *Departemen Executive*

- a) Mengkordinir daerah penjualan baru dalam rangka peningkatan volume penjualan.
- b) Melakukan negoisasi dengan penjualan baru.

4) *Supervisor*

- a) Mengkordinir pelaksanaan setiap departemen dan mengembangkan produktivitas dan keahlian dalam pencapaian penjualan.
- b) Bertanggung jawab terhadap bagian departemen yang di bawahinya.

5) *Advisor*

- a) Melakukan penjualan dan informasi barang kepada costumer.
- b) Menjaga dan menyiapkan rencana operasional departemen yang dikendalikan.

6) *Asisten Store Manager Marketing*

- a) Memonitor, mengevaluasi dan mengembangkan dari pendisplayan dan tata ruang.
- b) Bertanggung jawab terhadap tata cara sistem pendisplayan barang.

7) *Promotion*

- a) Melakukan penjualan dan informasi barang kepada customer dalam skala besar.
- b) Membantu pelanggan dalam penjualan proyek-proyek besar.

8) *Visual Merchandising*

- a) Melakukan penataan ruangan toko sesuai dengan program yang ditentukan setiap programnya.

- b) Bertanggung jawab atas penataan ruangan yang ada di toko.

9) *Merchandise*

- a) Membantu display barang sehingga penataan di toko menjadi lebih cepat dan terarah.
- b) Bertanggung jawab atas penataan barang yang ada di toko.

10) *Asisten Store Manager Support*

- a) Memonitor, mengevaluasi dan mengembangkan pelaksanaan dari bagian-bagian departemen *office*.
- b) Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang berada di luar penjualan.

11) *Supervisor HRD GA (Human Resources Departement and General Accounting)*.

- a) Merencanakan dan mengorganisasikan semua sumber daya manusia dan program pengembangan.
- b) Membantu *Store Manager* dalam melaksanakan undang-undang tenaga kerja dan peraturan pemerintah serta menjalankan kebijaksanaan perusahaan dalam manajemen sumber daya manusia.

12) *Mechanical Electrical Building Maintenance*

- a) Mengawasi seluruh bagian pengaturan kelistrikan store, sistem pengaturan cahaya serta panel-panelnya.
- b) Mengawasi seluruh bagian pengaturan gedung store seperti: keadaan langit-langit store, pintu keluar masuk dan spanduk penghias di dalam store.

13) *Supervisor Kordinator Security*

- a) Mengawasi operasional toko sehari-hari yang berhubungan dengan keamanan, keselamatan, pencegahan kebakaran dan lain-lain.
- b) Bertanggung jawab kepada *Store Manager*.

14) *Store ADM*

- a) Menyelenggarakan dan mengatur surat-menyurat atau dokumentasi yang berhubungan dengan perusahaan.
- b) Mengatur hubungan baik dengan pihak luar.

15) *Finance Accounting*

- a) Memonitor data bulanan seperti sistem penerimaan dan pengeluaran perusahaan.
- b) Meyakinkan bahwa pembayaran gaji dilakukan tepat pada waktunya.

16) *IT (Information Technology)*

- a) Mengevaluasi pelaksanaan setiap bagian departemen dan mengembangkan produktivitas dan keahlian mereka secara efisien dan efektif.
- b) Menjaga seluruh perangkat lunak dan perangkat keras tetap efisien dan efektif

17) *Asisten Store Manager Logistik*

- a) Memantau dan memonitor masuknya barang sebagai perantara sementara sebelum diteruskan ke *werehouse*.

- b) Merencanakan penyediaan segala kebutuhan yang berhubungan dengan store secara general.

18) *Supervisor Warehouse*

- a) Mengkordinir proses keluar masuk barang store secara keseluruhan.
- b) Melaporkan proses keluar masuk barang layak untuk dijual atau tidak.

19) *Receiving Packer*

- a) Melakukan *receipt* barang, baik yang masuk maupun yang keluar.
- b) Mempacking barang yang sudah dibeli oleh *customer*.

20) *Delivery*

- a) Melakukan pengantaran barang-barang yang sudah dibeli customer dalam jumlah banyak dan besar.
- b) Mensupport barang yang akan masuk ke dalam store.

21) *ADM Logistik*

- a) Membantu rencana persiapan yang berhubungan dengan operasional store keseluruhan.
- b) Proses barang-barang kebutuhan operasional.

22) *Asisten Store Manager Customer Relation*

- a) Memonitor, mengevaluasi dan mengembangkan pelaksanaan pelayanan kepada customer berupa informasi dan cara kerja barang yang dibeli oleh *customer*.
- b) Bertanggung jawab terhadap segala pelayanan dan keluhan pelanggan.

23) *Chief Cashier*

- a) Mengkordinir dengan pasti semua sistem penerimaan dan pengeluaran perusahaan.
- b) Melaporkan segala laporan keuangan yang berhubungan dengan operasional store.

24) *Cashier*

- a) Melakukan pembayaran yang dilakukan oleh *customer*.
- b) Bertanggung jawab kepada *Chief Cashier*.

25) *Supervisor Customer Service*

- a) Mengkordinir keluhan-keluhan *customer* dan menyampaikan informasi program toko yang sedang berlangsung.
- b) Mengevaluasi setiap pelaksanaan program promo yang sedang berlangsung.

26) *Customer Service*

- a) Membantu keluhan customer dan menyampaikan informasi program toko yang sedang berlangsung.
- b) Menerangkan syarat program promo yang sedang berlangsung kepada *customer*.

27) *Supervisor Installer*

- a) Mengkordinir pemasangan atau perakitan barang-barang yang sudah dibeli oleh *customer*.
- b) Mengevaluasi laporan installer pemasangan ke tiap-tiap *customer*.

28) *Installer*

- a) Melakukan pemasangan atau perakitan barang-barang yang sudah dibeli oleh *customer*.
- b) Periksa ulang pemasangan barang ke rumah customer serta protes dari *customer*.

B. Deskriptif Hasil Penelitian

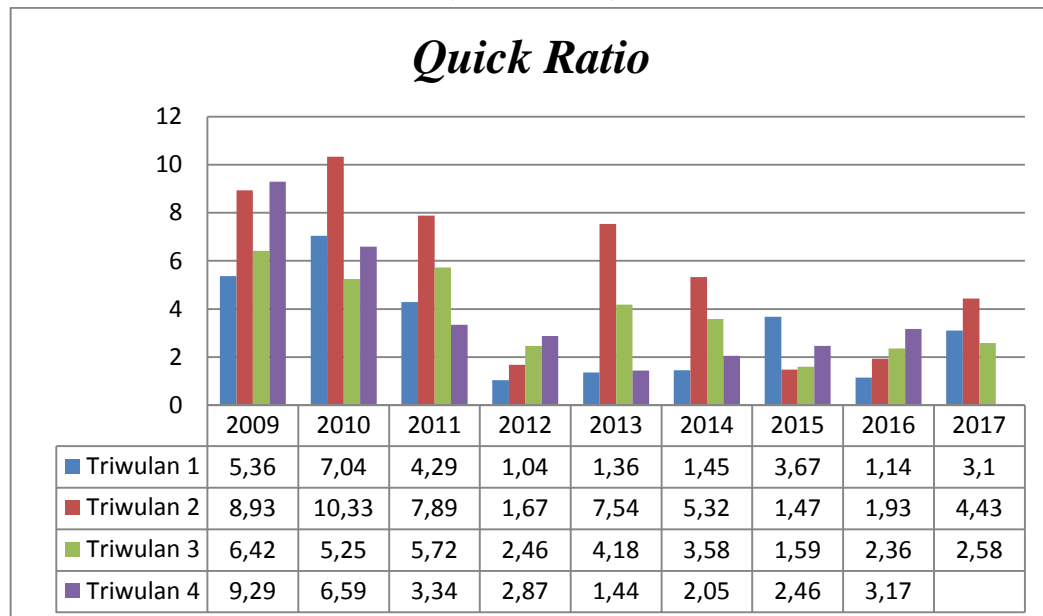
Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2009-2017 dalam bentuk triwulan, dan untuk tahun 2017 hanya 3 triwulan.

1. *Quick Ratio*

Quick ratio dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya tanpa memperhitungkan nilai sediaan. Artinya perusahaan harus mampu membayar atau melunasi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus memperhitungkan persediaan pada saat jatuh tempo agar perusahaan tersebut dikatakan likuid.

Untuk melihat kondisi dan perkembangan *quick ratio* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk, dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

Gambar 4.2
Grafik *Quick Ratio* PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
Periode 2009-2017 Secara Triwulan
(Dalam Kali)



Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa *quick ratio* dari tahun 2009-2017 secara triwulan mengalami kenaikan dan penurunan, dimana tahun 2009 di triwulan ke 1 sebesar 5,36 kali dan di triwulan ke 4 mengalami kenaikan sebesar 73,32 persen menjadi 9,29 kali.

Kemudian pada tahun 2010 untuk triwulan ke 1 sebesar 7,04 kali dan triwulan ke 2 mengalami kenaikan 46,73 persen menjadi 10,33 kali. Kemudian mengalami penurunan di triwulan ke 4 sebesar 36,20 persen menjadi 6,59 kali.

Pada tahun 2011 di triwulan ke 1 sebesar 4,29 kali dan mengalami kenaikan 83,91 persen menjadi 7,89 kali. Kemudian mengalami penurunan 57,66 persen di triwulan ke 4 menjadi 3,34 kali. Selanjutnya tahun 2012 secara keseluruhan dari triwulan ke 1 sebesar 1,04 kali sampai triwulan ke 4 mengalami kenaikan sebesar 175,96 persen menjadi 2,87 kali.

Pada tahun 2013 di triwulan ke 1 sebesar 1,36 kali dan meningkat 454,41 persen pada triwulan ke 2 menjadi 7,54 kali. Kemudian mengalami penurunan hingga triwulan ke 4 sebesar 80,90 persen menjadi 1,44 kali. Selanjutnya tahun 2014 di triwulan ke 1 sebesar 1,45 kali dan mengalami kenaikan 266,89 persen pada triwulan ke 2 menjadi 5,32 kali. Kemudian mengalami penurunan hingga triwulan ke 4 sebesar 61,46 persen menjadi 2,05 kali.

Pada tahun 2015 di triwulan ke 1 sebesar 3,67 kali dan mengalami penurunan hingga triwulan ke 4 sebesar 32,97 persen menjadi 2,46 kali. Kemudian tahun 2016 di triwulan ke 1 sebesar 1,14 kali dan mengalami kenaikan hingga triwulan ke 4 sebesar 178,07 persen menjadi 3,17 kali.

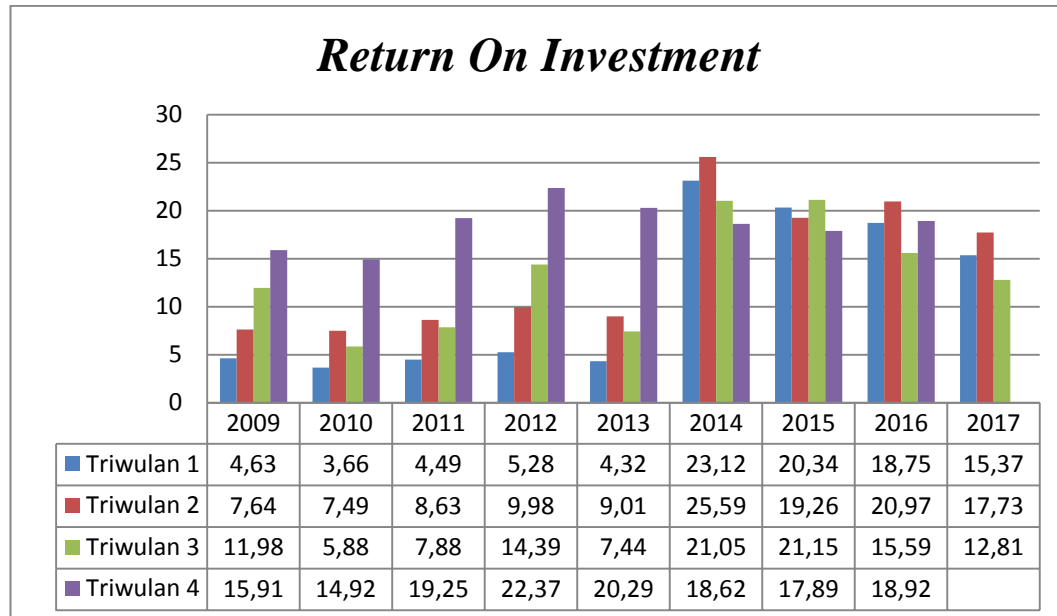
Pada tahun 2017 di triwulan ke 1 sebesar 3,10 kali dan mengalami kenaikan 42,90 persen di triwulan ke 2 menjadi 4,43 kali. Selanjutnya pada triwulan ke 3 mengalami penurunan 41,76 persen menjadi 2,58 kali.

2. Return On Investment

Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan.

Untuk melihat kondisi dan perkembangan *Return On Investment* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk, dapat dilihat dari tabel dan gambar di bawah ini.

Gambar 4.3
Grafik *Return On Investment* PT Ace Hardware Indonesia Tbk
Periode 2009-2017 Secara Triwulan
(Dalam Persen)



Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa *return on investment* dari tahun 2009-2017 secara triwulan mengalami kenaikan dan penurunan, dimana tahun 2009 triwulan ke 1 sebesar 4,63 persen dan mengalami kenaikan hingga triwulan ke 4 sebesar 243,62 persen menjadi 15,91 persen.

Pada tahun 2010 di triwulan ke 1 sebesar 3,66 persen dan mengalami kenaikan hingga triwulan ke 4 sebesar 307,65 persen menjadi 14,92 persen. Selanjutnya tahun 2011 di triwulan ke 1 sebesar 4,49 persen dan mengalami kenaikan hingga triwulan ke 4 sebesar 328,73 persen menjadi 19,25 persen.

Pada tahun 2012 di triwulan ke 1 sebesar 5,28 persen dan mengalami kenaikan hingga triwulan ke 4 sebesar 323,67 persen menjadi 22,37 persen.

Selanjutnya tahun 2013 di triwulan ke 1 sebesar 4,32 persen dan mengalami kenaikan hingga triwulan ke 4 sebesar 369,67 persen menjadi 20,29 persen.

Pada tahun 2014 di triwulan ke 1 sebesar 23,12 persen kemudian mengalami kenaikan di triwulan ke 2 sebesar 10,68 persen menjadi 25,59 persen. Dan mengalami penurunan hingga triwulan ke 4 sebesar 27,23 persen menjadi 18,62 persen. Selanjutnya tahun 2015 di triwulan ke 1 sebesar 20,34 persen dan mengalami penurunan 5,31 persen di triwulan ke 2 menjadi 19,26 persen. Kemudian mengalami kenaikan 9,81 persen di triwulan ke 3 menjadi 21,15 persen dan di triwulan ke 4 mengalami penurunan 15,41 persen menjadi 17,89 persen.

Pada tahun 2016 di triwulan ke 1 sebesar 18,75 persen dan di triwulan ke 2 mengalami kenaikan 11,84 persen menjadi 20,97 persen. Kemudian mengalami penurunan hingga triwulan ke 4 sebesar 9,77 persen menjadi 18,92 persen. Selanjutnya tahun 2017 di triwulan ke 1 sebesar 15,37 persen dan mengalami kenaikan 15,35 persen di triwulan ke 2 menjadi 17,73 persen. Kemudian mengalami penurunan di triwulan ke 3 sebesar 27,74 persen menjadi 12,81 persen

C. Hasil Analisis Data

Sebuah model regresi yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan seminimal mungkin, karena itu sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi.

1. Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian berupa penelitian kuantitatif dengan mengolah data sekunder. Data diolah didapatkan dari laporan keuangan triwulan publikasian PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang diakses dari situs resmi PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yaitu www.idx.co.id, dari publikasian laporan keuangan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 35 yang diperoleh dari laporan keuangan neraca dan laba rugi triwulan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Quick_Ratio	35	1,04	10,33	4,0946	2,57572
Return_On_Investment	35	3,66	25,59	14,0743	6,50229
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.1 di atas setelah diolah SPSS 22 terlihat bahwa jumlah (N) yang dimasukkan dalam pengujian ini berjumlah 35 data. Variabel *Quick Ratio* memiliki nilai maximum 10,33 dan nilai minimum 1,04 nilai mean adalah 4,0946 dan nilai standar deviasinya 2,57572. Variabel *Return On Investment* memiliki nilai maximum 25,59 dan nilai minimum 3,66 nilai mean 14,0743 dan nilai standar deviasinya 6,50229.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi, nilai residual dari regresi mempunyai distribusi yang normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pada

penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan didasarkan pada uji *kolmogorov smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan *kolmogorov smirnov* signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.2
One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Quick_Ratio	Return_On_Investment
N		35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4,0946	14,0743
	Std. Deviation	2,57572	6,50229
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,137	,142
	Positive	,137	,125
	Negative	-,118	-,142
Test Statistic		,137	,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095 ^c	,073 ^c

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.2 di atas hasil uji normalitas dengan uji *one kolmogorov smirnov*, nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) untuk *quick ratio* adalah 0,095 dan *return on investment* adalah 0,073. Oleh karena itu nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi person atau regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*deviation for linearity*) lebih dari 0,05.

Tabel 4.3
Uji Linieritas

			Sum of Squares	F	Sig.
Return_On_Investment * Quick_Ratio	Between Groups	(Combined)	1431,386	7,082	,291
		Linearity	239,939	39,174	,101
		Deviation from Linearity	1191,447	6,079	,312
Within Groups			6,125		
Total			1437,511		

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.3 di atas apabila dilihat dari *Deviation from Linearity* antara *return on investment* dengan *quick ratio* adalah 0,312 lebih besar dari 0,05 ($0,312 > 0,05$) kedua variabel tersebut adalah linier (memiliki hubungan).

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,297	1,932		9,469	,000
	Quick_Ratio	-1,031	,401	-,409	-2,571	,015

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Tabel 4.4 di atas kolom B pada constant (a) sebesar 18,297 sedangkan nilai variabel *quick ratio* (b) adalah -1,031 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

$$\text{ROI} = 18,297 - 1,031\text{QR} + e$$

Nilai konstanta 18,297 artinya jika *quick ratio* nilainya adalah 0 maka *return on investment* sebesar 18,297. Koefisien regresi variabel *quick ratio* sebesar -1,031 artinya jika *quick ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka *return on investment* akan mengalami penurunan sebesar 1,031 persen.

5. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien Determinasi (*R Square*)

Analisis determinasi dalam regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (*quick ratio*) terhadap variabel dependen (*return on investment*).

Tabel 4.4
Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,409 ^a	,167	,142	6,02412	1,769

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.4 di atas bahwa nilai R Square atau yang sering disebut koefisien determinasi adalah 0,167. Hal ini menjelaskan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (*quick ratio*) terhadap variabel dependen (*return on investment*) sebesar 16,7 persen. Sedangkan sisanya 83,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam

model penelitian ini seperti penjualan, perputaran aktiva tetap, perputaran kas, perputaran persediaan, *current ratio*, *cash ratio*, dan lain-lain.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (*quick ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*return on investment*). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi.

Tabel 4.5

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,297	1,932		9,469	,000
	Quick_Ratio	-1,031	,401	-,409	-2,571	,015

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diperoleh t_{hitung} untuk variabel *quick ratio* sebesar -2,571. Sementara t_{tabel} yang didapatkan pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df = n - k$ atau $35 - 2 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen dan dependen), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} - 2,034$. Maka dapat diketahui bahwa nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $(-2,571 < -2,034)$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan jika dilihat dari signifikansinya yaitu sebesar $(0,015 < 0,05)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on investment*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji hipotesis dari tabel 4.4 model *summary* nilai diperoleh R *Square* sebesar 0,167 sumbangan pengaruh variabel independen yaitu *quick ratio* terhadap variabel dependen yaitu *return on investment*. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 16,7% variasi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya 83,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti penjualan, perputaran aktiva tetap, perputaran kas, perputaran persediaan, *current ratio*, *cash ratio*, dan lain-lain.

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh peneliti menunjukkan:

$$\text{ROI} = 18,297 - 1,031(\text{QR}) + e$$

Berdasarkan uji regresi sederhana diperoleh nilai konstanta 18,297 artinya jika nilai *quick ratio* adalah 0 maka *return on investment* sebesar 18,297. Nilai koefisien regresi variabel *quick ratio* sebesar -1,031 artinya jika *quick ratio* mengalami kenaikan 1 persen, maka *return on investment* akan mengalami penurunan sebesar 1,031 persen.

Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data menggunakan SPSS V.22 dengan melihat hasil output dapat mengetahui pengaruh *quick ratio* terhadap *return on investment*. Dengan pengambilan keputusan jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ dapat disimpulkan adanya pengaruh *quick ratio* secara parsial terhadap *return on investment*. Hasil yang didapatkan adalah *quick ratio* memiliki $t_{\text{hitung}} -2,571 < t_{\text{tabel}} -2,034$ dan nilai signifikansi adalah $0,015 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa

secara parsial *quick ratio* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *return on investment*.

Penelitian yang dilakukan peneliti sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Mei Candra Mahardika yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Investment*.

Penelitian yang dilakukan oleh Fidayah Elnisyah juga mendukung penelitian ini. Bahwa dalam penelitian yang dilakukan saudari tersebut menyatakan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Investment*.

E. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun, penelitian ini masih belum sempurna karena penelitian ini masih mempunyai keterbatasan-keterbatasan penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan tenaga, waktu, dan dana peneliti yang kurang mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu hanya terfokus pada variabel *quick ratio* dan *return on investment*.

Walaupun demikian, peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk dengan judul penelitian “Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Investment* pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara *quick ratio* terhadap *return on investment*. Hal ini dapat diketahui dari nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,571 < -2,034$) dan nilai signifikansi data tersebut adalah sebesar ($0,015 < 0,05$). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut diterima (H_a) artinya *quick ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on investment*.

Variabel *quick ratio* memberikan kontribusi terhadap *return on investment* adalah sebesar 0,167 atau 16,7 persen dan sisanya 83,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Adapun persamaan regresi linier sederhana diperoleh adalah sebagai berikut:

$$ROI = 18,297 - 1,031(QR) + e$$

Nilai konstanta 18,297 artinya jika *quick ratio* nilainya adalah 0 maka *return on investment* sebesar 18,297. Nilai koefisien regresi variabel *quick ratio* sebesar -1,031 artinya jika *quick ratio* mengalami kenaikan 1 kali, maka *return on investment* akan mengalami penurunan sebesar 1,031 persen.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Ace Hardware Indonesia Tbk diharapkan mampu menyeimbangkan dan menstabilkan *quick ratio* dengan baik, guna untuk meningkatkan *return on investment* yang lebih besar demi kemajuan dan kesejahteraan perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti yang ingin meneliti mengenai *quick ratio* terhadap *return on investment* disarankan nantinya untuk memasukkan bagian dari variabel-variabel tersebut seperti *current ratio*, *cash ratio*, perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap dan variabel lainnya agar mampu memberikan gambaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Aplikasi dan Teori Edisi Keempat*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001.

Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: Penerbit GPFE, 2008.

Departemen Agama RI, *Alhidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*. Banten: Kalim, 2010.

Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis Panduan bagi Praktis dan Akademisi*, Jakarta: PT Grafindo Putaka Utama, 2003.

Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014.

Dwi Suwiknyo, (*Kompilasi Tafsir*) *Ayat-ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam Cetakan I*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Irfham Fahmi, *Analisis Investasi dalam Perspektif Ekonomi dan Politik*, Bandung: Refika Aditama, 2011.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

J.Fred Weston, *Manajemen Keuangan. Jilid II Edisi Kesembilan*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1997.

Kasmir dan Jakkaf, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Kedua*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009.

Mardhiyah Hayati, "Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam" dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume I, Nomor I, Mei 2016.

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.

- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Simamora, Henry, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid II*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Singih Santoso, *Menguasai Statistik Parametrik*, Jakarta: PT Gramedia, 2015.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel: Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Revisi*, Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- Svamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan Edisi Baru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting Edisi Kedelapan*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Ampadeni Yusima Harahap
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Padangsidimpuan, 18 November 1994
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jln. Rukun, Kelurahan Losung Batu, Kota Padangsidimpuan.
6. Email : ampa.18harahap@gmail.com
7. No. Handphone : 082277209778

II. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Alm. Ahmad Idris Harahap
Nama Ibu : Nur Syamriani Nasution
Alamat Orang Tua : Jln. Rukun, Kelurahan Losung Batu, Kota Padangsidimpuan

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 200120 / SD Losung Batu (2001-2007)
2. SMP Negeri 4 Padangsidimpuan (2007-2010)
3. SMA Negeri 6 Padangsidimpuan (2010-2013)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2013- Sekarang)

IV. MOTTO HIDUP

- Jangan membandingkan dirimu dengan siapa pun di dunia ini. Jika kamu melakukannya, sama saja dengan menghina dirimu sendiri.

LAMPIRAN 1

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Quick_Ratio	35	1,04	10,33	4,0946	2,57572
Return_On_Investment	35	3,66	25,59	14,0743	6,50229
Valid N (listwise)	35				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Quick_Ratio	Return_On_Investment
N		35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4,0946	14,0743
	Std. Deviation	2,57572	6,50229
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,137	,142
	Positive	,137	,125
	Negative	-,118	-,142
Test Statistic		,137	,142
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095 ^c	,073 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linieritas

Anova Table

			Sum of Squares	F	Sig.
Return_On_Investment *	Between	(Combined)	1431,386	7,082	,291
Quick_Ratio	Groups	Linearity	239,939	39,174	,101
		Deviation from Linearity	1191,447	6,079	,312
Within Groups			6,125		
Total			1437,511		

Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,297	1,932		9,469	,000
Quick_Ratio	-1,031	,401	-,409	-2,571	,015

a. Dependent Variable: Return_On_Investment

Uji Koefisien Determinasi (Dengan Melihat R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,409 ^a	,167	,142	6,02412

a. Predictors: (Constant), Quick_Ratio

b. Dependent Variable: Return_On_Investment

Uji Signifikansi Parsial (Uji t) (Taraf Signifikansi 0,05 dan 2 sisi)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,297	1,932		9,469	,000
Quick_Ratio	-1,031	,401	-,409	-2,571	,015

a. Dependent Variable: Return_On_Investment

LAMPIRAN 2

**Data Quick Ratio (QR)
pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017
(Disajikan Dalam Milyaran Rupiah Kecuali Quick Ratio)**

Tahun	Triwulan	Total Aktiva Lancar	Persediaan	Total Utang Lancar	Quick Ratio
2009	I	626.071.423.340	142.290.107.641	90.131.564.635	5,36
	II	705.488.693.105	123.978.944.742	65.094.256.343	8,93
	III	649.601.654.344	114.280.005.167	83.377.214.743	6,42
	IV	775.772.167.178	95.569.334.714	73.186.201.328	9,29
2010	I	816.853.576.988	54.540.577.777	108.208.882.648	7,04
	II	743.745.888.167	63.701.230.267	65.813.902.742	10,33
	III	784.018.599.206	109.227.826.843	128.460.073.228	5,25
	IV	862.190.462.145	135.198.472.443	110.310.085.744	6,59
2011	I	858.530.462.052	129.190.661.113	169.621.033.566	4,29
	II	811.307.343.644	189.011.357.708	78.794.942.452	7,89
	III	772.703.548.452	242.871.042.774	92.487.518.463	5,72
	IV	846.866.979.585	290.356.324.286	166.523.657.825	3,34
2012	I	992.563.058.854	695.197.328.742	284.102.724.929	1,04
	II	1.017.176.917.520	579.650.753.497	261.071.686.553	1,67
	III	1.109.367.303.206	489.020.173.709	251.304.997.861	2,46
	IV	1.218.820.569.255	619.804.268.196	208.254.982.747	2,87
2013	I	1.380.980.184.291	784.394.886.918	437.549.796.425	1,36
	II	1.314.222.689.420	622.201.191.534	91.719.647.346	7,54
	III	1.460.892.127.893	777.959.745.645	163.258.407.394	4,18
	IV	1.747.185.411.973	1.112.546.445.556	439.275.331.629	1,44
2014	I	1.931.508.900.056	1.274.876.416.111	452.642.766.274	1,45
	II	1.895.303.044.484	1.359.952.424.168	100.610.767.255	5,32
	III	2.060.243.934.532	1.369.674.254.555	192.802.486.146	3,58
	IV	2.171.084.574.212	1.295.681.754.349	426.629.831.904	2,05
2015	I	2.284.138.272.630	1.384.179.160.278	245.165.617.429	3,67
	II	2.152.570.839.984	1.534.544.473.705	419.416.942.250	1,47
	III	2.218.745.170.657	1.567.836.654.135	407.245.247.463	1,59
	IV	2.467.394.840.796	1.522.348.116.750	412.288.840.768	2,46
2016	I	2.598.585.328.070	1.854.176.447.825	648.301.763.933	1,14
	II	2.329.517.206.360	1.585.225.807.354	385.541.345.660	1,93
	III	2.551.999.723.129	1.603.358.152.090	401.110.801.169	2,36
	IV	2.822.069.744.478	1.590.127.218.809	388.653.022.672	3,17
2017	I	2.962.024.846.642	1.676.899.111.663	414.260.065.653	3,1
	II	2.936.247.117.288	1.718.011.048.211	274.992.884.020	4,43
	III	3.103.334.988.192	1.838.036.534.571	488.960.745.676	2,58

LAMPIRAN 3

Data Return On Investment (ROI)
pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2009-2017
(Disajikan Dalam Milyaran Rupiah Kecuali Return On Investment (ROI))

Tahun	Triwulan	Laba Bersih	Total aktiva	<i>Return On Investment (ROI)</i>
2009	I	37.247.451.780	803.247.750.585	4,63
	II	67.230.170.254	879.191.762.809	7,64
	III	112.203.226.095	936.393.868.418	11,98
	IV	154.442.654.114	970.555.943.386	15,91
2010	I	37.156.453.619	1.012.998.004.945	3,66
	II	78.694.586.116	1.049.986.530.688	7,49
	III	121.307.358.842	2.061.158.295.320	5,88
	IV	177.851.336.490	1.191.333.479.259	14,92
20 11	I	57.899.564.417	1.286.763.289.731	4,49
	II	111.101.930.462	1.286.275.012.179	8,63
	III	182.407.621.330	2.314.173.236.308	7,88
	IV	279.504.732.018	1.451.755.376.484	19,25
2012	I	86.054.512.481	1.629.450.847.820	5,28
	II	166.619.698.477	1.683.897.430.190	9,98
	III	258.719.250.272	1.797.693.927.442	14,39
	IV	428.849.175.516	1.916.914.650.213	22,37
2013	I	90.183.627.401	2.086.185.766.429	4,32
	II	181.806.377.731	2.018.639.098.373	9,01
	III	313.437.227.013	4.211.614.456.175	7,44
	IV	503.004.238.918	2.478.918.584.338	20,29
2014	I	609.752.545.416	2.636.631.991.731	23,12
	II	663.289.785.293	2.591.323.230.924	25,59
	III	577.283.230.116	2.741.869.181.970	21,05
	IV	548.892.765.278	2.947.348.661.224	18,62
2015	I	629.041.069.690	3.091.741.652.385	20,34
	II	566.221.227.991	2.938.909.743.010	19,26
	III	649.542.746.941	3.071.058.976.275	21,15
	IV	584.873.463.989	3.267.549.674.003	17,89
2016	I	641.011.544.595	3.417.919.327.225	18,75
	II	682.423.796.888	3.253.574.821.480	20,97
	III	546.074.547.626	3.501.571.854.214	15,59
2017	IV	706.150.082.276	3.731.101.667.891	18,92
	I	602.328.287.952	3.918.774.141.917	15,37
	II	693.243.533.026	3.909.042.865.129	17,73
	III	526.891.570.747	4.109.954.684.329	12,81

LAMPIRAN 4

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984